

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Kuisisioner penelitian dikirimkan kepada mahasiswa yang terdapat di 3 kampus yang berbeda, dimana 3 kampus tersebut memiliki akreditasi yang memuaskan dimana dapat menghasilkan wisudawan yang memiliki kemampuan di bidangnya yaitu :

**TABEL 4.1.**  
**JUMLAH KAMPUS TERPILIH BERDASARKAN KRITERIA**

No	Universitas	Terkreditasi
1	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	A
2	Universitas Gajah Mada	A
3	Universitas Islam Indonesia	A

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Kuisisioner yang disampaikan untuk tiap kampus rata-rata 30 eksemplar, sehingga jumlah keseluruhan yang dikirim 90 eksemplar. Pengiriman dilakukan sejak tanggal 28 Maret 2013 dan kembali pada tanggal yang sama. Kuisisioner yang kembali adalah sebanyak 90 eksemplar. Terdapat 2 kuisisioner yang tidak diisi secara lengkap sehingga hanya 88 kuisisioner yang dapat diolah. Dari Tabel 4.2. terlihat bahwa *respon rate* sebesar 97,78%. Jumlah tersebut dianggap sudah memenuhi untuk mengolah data dan sesuai dengan *respon rate* penelitian-penelitian di

Indonesia sebelumnya yang tergolong rendah yaitu sebesar 10%-16% (Mardiyah dan Gudono, 2001).

Ringkasan pengiriman dan pengembalian kuisisioner yang diolah adalah sebagai berikut :

**TABEL 4.2.**  
**RINCIAN PENGIRIMAN DAN PENGEMBALIAN KUISISIONER**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Data</b>
Jumlah Kuisisioner yang dikirimkan	90
Jumlah kuisisioner yang tidak kembali atau tidak sampai	-
Kuisisioner yang diterima	90
Jumlah Kuisisioner yang diterima	90
Jumlah kuisisioner yang tidak dapat digunakan	2
Jumlah kuisisioner yang dapat digunakan untuk analisis	88
Tingkat pengembalian ( <i>respon rate</i> ): $(90/90) \times 100\%$	100%
Tingkat pengembalian yang dapat digunakan: $(88/90) \times 100\%$	97,78%

Sumber: Data primer yang diolah 2013

## **B. Profil Responden**

Gambaran umum mengenai profil responden menunjukkan sebanyak 42 adalah laki- laki (47,73%) dan 46 adalah perempuan (52,27 %). Mayoritas responden

1. ... dengan usia terbanyak antara

20 s/d 25 tahun sebanyak 64 orang (72,73%). Deskripsi profil responden dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 4.3.**  
**PROFIL RESPONDEN (N = 88)**

Keterangan	Jumlah	Persen (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	42	47,73
Perempuan	46	52,27
Usia (tahun)		
Dibawah 20 tahun	23	26,14
20– 25 tahun	64	72,73
Diatas 25 tahun	1	1,13
Pendidikan		
D3	21	23,86
S1	67	76,14

Sumber: Data primer yang diolah 2013

### C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif. Statisti deskriptif variabel-variabel secara keseluruhan disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
TOTALKM	36.83	4.689	88
TOTALKE	39.55	4.060	88
TOTALPO	39.19	3.610	88
TOTALKD	39.90	4.057	88

Sumber : Data primer yang diolah 2013

Tabel 4.4. memberikan gambaran bahwa jumlah sampel penelitian yang digunakan yaitu 88 mahasiswa. Variabel karakter moral (KM) memiliki nilai rata-rata sebesar 36.83 dengan standar deviasi 4.689. Variabel kecerdasan emosional memiliki nilai rata-rata sebesar 39.55 dengan standar deviasi sebesar 4.060. Variabel pembelajaran organisasional memiliki nilai rata-rata sebesar 39.19 dengan standar deviasi sebesar 3.610. Variabel Kepercayaan diri memiliki nilai rata-rata sebesar 39.90 dengan standar deviasi sebesar 4.057.

#### **D. Uji Kualitas Instrumen Data**

##### **1. Uji Validitas Data.**

Pengujian validitas setiap butir digunakan analisis item, yang mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir. Menurut (Sugiyono, 2008) bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi antar butir/item tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas dengan tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 dan *Kaiser-Meyer-Olkin Measure Of Sampling*

hasil uji validitas dari tiap-tiap butir pada masing-masing variabel dalam kuesioner.

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional**

No.	Nama Variabel	No. Indikator	Faktor Analisis	Keterangan	KMO
1.	Kecerdasan Emosional (KE)	KE1	0.723	Valid	0.738
		KE2	0.683	Valid	
		KE3	0.540	Valid	
		KE4	0.378	Tidak Valid	
		KE5	0.614	Valid	
		KE6	0.328	Tidak Valid	
		KE7	0.531	Valid	
		KE8	0.609	Valid	
		KE9	0.428	Valid	
		KE10	0.559	Valid	

Sumber : Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.5. hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 4 dan 6 adalah tidak valid karena memiliki faktor loading  $< 0.4$

... 4 dan 6 adalah tidak valid karena memiliki faktor

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Validitas Pembelajaran Organisasi**

<b>No.</b>	<b>Nama Variabel</b>	<b>No. Indikator</b>	<b>Faktor Analisis</b>	<b>Keterangan</b>	<b>KMO</b>
2.	Pembelajaran Organisasional (PO)	PO1	0.023	Tidak Valid	0.634
		PO2	0.564	Valid	
		PO3	0.248	Tidak Valid	
		PO4	0.540	Valid	
		PO5	0.496	Valid	
		PO6	0.622	Valid	
		PO7	0.717	Valid	
		PO8	0.637	Valid	
		PO9	0.264	Tidak Valid	
		PO10	0.371	Tidak Valid	

Sumber : Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.6. hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 1,3,9 dan 10 adalah tidak valid karena memiliki faktor loading  $< 0.4$  sedangkan butir pertanyaan 2,4,5,6,7 dan 8 adalah valid karena memiliki faktor

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri**

No.	Nama Variabel	No. Indikator	Faktor Analisis	Keterangan	KMO
3.	Kepercayaan Diri (KD)	KD1	0.614	Valid	0.611
		KD2	0.313	Tidak Valid	
		KD3	0.519	Valid	
		KD4	0.389	Tidak Valid	
		KD5	0.604	Valid	
		KD6	0.499	Valid	
		KD7	0.505	Valid	
		KD8	0.608	Valid	
		KD9	0.562	Valid	
		KD10	0.588	Valid	

Sumber : Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.7. hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 2 dan 4 adalah tidak valid karena memiliki faktor loading  $< 0.4$  berdasarkan butir pertanyaan selain 2 dan 4 adalah valid karena memiliki faktor

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Validitas Karakter Moral**

No.	Nama Variabel	No. Indikator	Faktor Analisis	Keterangan	KMO
4.	Karakter Moral (KM)	KM1	0.465	Valid	0.725
		KM2	0.505	Valid	
		KM3	0.424	Valid	
		KM4	0.693	Valid	
		KM5	0.599	Valid	
		KM6	0.692	Valid	
		KM7	0.625	Valid	
		KM8	0.639	Valid	
		KM9	0.534	Valid	
		KM10	0.433	Valid	

Sumber : Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan Tabel 4.8. hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 1 sampai dengan 10 adalah valid karena memiliki faktor loading  $> 0.4$  yang berarti butir pertanyaan 1 sampai dengan 10 benar-benar sebagai indikator karakter moral.

## 2. Uji Reliabilitas Data.

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari indikator-indikator suatu *construct* yang menunjukkan derajat masing-masing indikator itu mengindikasikan suatu *construct* yang umum. Dengan kata lain, bagaimana hal-hal yang spesifik saling membantu dalam menjelaskan suatu fenomena yang umum (Sugiyono, 2008).

Uji reliabilitas dengan melihat koefisien (*cronbach's alpha*). Nilai reliabilitas dilihat dari *cronbach's alpha* masing-masing instrumen penelitian ( $\geq 0,60$



reliabilitas pada masing-masing variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Nama Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Koefisiensi <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Kecerdasan Emisional (KE)	8	0,738	Reliabel
2	Pembelajaran Organisasional (PO)	6	0,665	Reliabel
3	Kepercayaan Diri (KD)	8	0,710	Reliabel
4	Karakter Moral (KM)	10	0,761	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Tabel 4.9. di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki koefisien korelasi *cronbach alpha* di atas 0,6. Hal ini berarti semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, dan instrumen dapat dilanjutkan untuk digunakan pada seluruh responden yang telah ditargetkan.

## E. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*.

Hasil pengujian asumsi normalitas untuk persamaan ditunjukkan pada tabel

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08574431
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.043
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah 2013

Hasil uji persamaan yang terdapat pada tabel 4.10. menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Pengujian dikatakan berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansinya sebesar  $0,980 > \alpha 0,05$ . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menganalisa korelasi antar variabel independen pada nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam *collinearity statistics*. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah  $VIF > 10$  atau *tolerance*  $< 0,1$ . Tabel 4.11

menunjukkan ringkasan hasil uji multikolinearitas

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	21.606	5.340		4.046	.000			
TOTALKE	.030	.129	.030	.232	.817	.666	1.501	
TOTALPO	.035	.123	.034	.285	.776	.793	1.260	
TOTALKD	.323	.146	.297	2.213	.030	.612	1.633	

a. Dependent Variable: TOTALKM

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Dari tabel 4.11. hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa pada model persamaan hasil perhitungan nilai *tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel juga lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data mempunyai varian yang sama (*homogenity*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan metode *Glejtsjer*. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2007). Tabel 4.12 menunjukkan ringkasan hasil uji heterokedastisitas sebagai

**Tabel 4.12.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,086	Tidak Heteroskedastisitas
Pembelajaran Organisasional	0,819	Tidak Heteroskedastisitas
Kepercayaan Diri	0,218	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 4.12. hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional, pembelajaran organisasional, dan kepercayaan diri yang teregulasi memiliki nilai probabilitas signifikansi diatas  $\alpha$  (0,05) yang berarti tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### F. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

##### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

**Tabel 4.13.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.213	4.158

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel 4.13. di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional, pembelajaran organisasional, dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap variabel karakter moral sebesar 21.3 %, sedangkan sisanya

78.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

## 2. Uji Pengaruh Simultan (*F-test*).

Uji nilai F untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi.

**Tabel 4.14.**

### Hasil Uji Pengaruh Simultan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	460.126	3	153.375	8.871	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1452.318	84	17.289		
	Total	1912.443	87			

a. Predictors: (Constant), TOTALKD, TOTALPO, TOTALKE

a. Dependent Variable: TOTALKM

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan analisis pada table 4.14. diatas diperoleh nilai *F-test* sebesar 8.871 dan nilai signifikansi  $(0.000) < \alpha (0.005)$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama variabel kecerdasan emosional, pembelajaran organisasional, dan kepercayaan diri terhadap variabel karakter moral.

## 3. Uji Parsial (*t-test*).

Uji nilai *t-test* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat analisis

**Tabel 4.15.**  
**Hasil Uji *t*-test**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.606	5.340		4.046	.000
TOTALKE	.030	.129	.030	.232	.817
TOTALPO	.035	.123	.034	.285	.776
TOTALKD	.323	.146	.297	2.213	.030

a. Dependent Variable: TOTALKM

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.15. diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21.606 + (0,030)KE + (0,035)PO + (0,323)KD + e$$

a. Hasil Pengujian Hipotesis Satu.

Berdasarkan tabel 4.15. variabel kecerdasan emosional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,030 dengan signifikansi sebesar  $0.817 > \alpha 0.05$  sehingga variabel kecerdasan emosional tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel karakter moral. Jadi, hipotesis satu ditolak.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Dua.

Berdasarkan tabel 4.15. variabel pembelajaran organisasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,035 dengan signifikansi sebesar  $0.776 > \alpha 0.05$  sehingga variabel pembelajaran organisasi tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel karakter moral. Jadi, hipotesis dua ditolak.

### c. Hasil Pengujian Hipotesis Tiga.

Berdasarkan tabel 4.15. variabel kepercayaan diri memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.323 dengan signifikansi sebesar  $0.030 < \alpha < 0.05$  sehingga variabel kepercayaan diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel karakter moral. Jadi, hipotesis tiga diterima.

## G. Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan emosional, pembelajaran organisasi dan kepercayaan diri terhadap karakter moral mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Faktor yang berpengaruh negatif terhadap karakter moral mahasiswa adalah kecerdasan emosional dan pembelajaran organisasional. Sedangkan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap karakter moral mahasiswa.

### 1. Kecerdasan Emosional terhadap Karakter Moral Mahasiswa Akuntansi.

Berdasarkan tabel 4.15. hasil pengujian hipotesis untuk variabel kecerdasan emosional dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak terbukti berpengaruh terhadap karakter moral mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak dapat memengaruhi karakter moral mahasiswa. Artinya, dengan semakin tinggi kecerdasan

akuntansi apabila tidak ditunjang dengan aspek-aspek yang dapat menyempurnakan kecerdasan emosional seseorang seperti kecerdasan spiritual.

Seyogyanya EQ harus diiringi dengan sikap ikhlas. Apa itu sikap ikhlas yang mudah dibicarakan dan sangat sulit diterapkan. Sikap ikhlas adalah menerima dengan lapang dada apa yang terjadi atau seumpama sikap yang kita inginkan tidak sama dengan dengan tanggapan orang lain. Sikap spiritual itulah yang akan mencerahkan jiwa manusia (SQ) kecerdasan spiritual tidak selalu tentang soal agama ataupun praktek keagamaan yang rutin dilakukan. Lebih dari itu, kecerdasan spiritual ini mencakup nilai-nilai luhur dan prinsip yang kita pegang sebagai acuan hidup. Ketika seseorang tidak memiliki prinsip dan nilai ini, maka ia bisa berakhir menjadi sangat manipulatif.

Dengan demikian seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sangat memungkinkan dapat menunjang seorang mahasiswa untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Hal ini mengindikasikan bahwa seorang mahasiswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi serta kecerdasan spiritual yang tinggi pula akan berdampak positif pada dirinya untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain yang merupakan bagian-bagian dari karakter moral. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tingkat graduate



bidang. Sehingga seseorang yang hanya memiliki kecerdasan emosional yang tinggi saja tidak dapat dipastikan memiliki karakter moral yang baik juga dalam dirinya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Marliah (2006) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi prestasi kerja, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyoga dan Suprianto (2011) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

## 2. Pembelajaran Organisasional terhadap Karakter Moral Mahasiswa Akuntansi.

Berdasarkan tabel 4.15. hasil pengujian hipotesis untuk variabel pembelajaran organisasional dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembelajaran organisasional tidak terbukti berpengaruh terhadap karakter moral mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran organisasional tidak dapat memengaruhi karakter moral mahasiswa.

Seseorang dengan pembelajaran organisasi yang baik belum tentu memiliki karakter moral yang baik pula seperti yang terjadi sekarang ini, tidak sedikit pejabat yang melakukan korupsi padahal pejabat tersebut berasal dari berbagai organisasi baik sosial maupun tidak tetapi tetap saja melakukan korupsi, ini dikarenakan kurangnya aspek-aspek seperti kecerdasan spiritual.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wiyantoro dkk (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran organisasi tidak berpengaruh terhadap strategi penetapan harga rendah, namun penelitian-penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh David (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### 3. Kepercayaan Diri terhadap Karakter Moral Mahasiswa Akuntansi.

Berdasarkan tabel 4.15. hasil pengujian hipotesis untuk variabel kepercayaan diri dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa kepercayaan diri terbukti berpengaruh terhadap karakter moral mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat memengaruhi karakter moral mahasiswa.

Orang yang mempunyai kepercayaan diri bagus bukanlah orang yang hanya merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya. Seorang mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tidak akan mencontek ketika ujian ini dikarenakan dia yakin akan kemampuannya sendiri sehingga dia tidak akan melakukan hal-hal yang menurutnya tidak patut karena berdampak negatif bagi dirinya sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro dan suseno (2010) yang menyatakan kepercayaan diri berhubungan positif dengan *employability* pada mahasiswa, dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdan (2009) yang menyatakan kepercayaan diri berhubungan positif dengan